

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mengukur perkembangan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja, dilakukan dengan menghitung tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran modal kerja pada KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah tahun 2018-2022. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa adanya penurunan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja selama lima tahun terakhir yang artinya penggunaan modal kerja belum efektif, penurunan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja disebabkan oleh modal kerja yang terus meningkat namun pendapatan yang diterima oleh koperasi cenderung menurun setiap tahunnya.
2. Faktor dominan yang memengaruhi turunnya ROA pada KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah tahun 2018-2022 yaitu *Profit Margin* yang mengalami penurunan selama 3 tahun berturut-turut. Pada tahun 2020 *Profit Margin* mengalami penurunan dikarenakan SHU menurun cukup signifikan yaitu sebesar 32% dan pendapatan yang mengalami penurunan sebesar 2%, rata-rata *Profit Margin* KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah 2018-2022 berada pada kasifikasi yang cukup sehat. TOA yang menurun dikarenakan kurang efektivitasnya

penambahan aktiva untuk menghasilkan pendapatan, dimana pada tahun 2020 aktiva mengalami peningkatan sebesar 10% sedangkan pendapatan yang diterima mengalami penurunan sebesar 1%. rata-rata TOA KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah 2018-2022 berada pada klasifikasi sehat.

3. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *Return On Asset* pada KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah yaitu dengan meningkatkan volume usaha, meningkatkan perputaran piutang, meningkatkan efektivitas penggunaan modal kerja, dan *Profit Margin* dengan begitu pendapatan dan SHU akan meningkat, hal tersebut akan memengaruhi ROA di KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah. Dalam peningkatan perputaran piutang koperasi harus tetap memperhatikan tingkat resiko terjadinya piutang macet.

## **5.2. Saran-Saran**

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Lebih efektif dan efisien dalam penggunaan modal kerja, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah adalah dengan mengalokasikan dana modal secara tepat, agar koperasi dapat memperoleh pendapatan sesuai dengan yang diharapkan.

2. KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah harus meningkatkan kemampuan pengendalian biaya operasional agar penggunaan biaya tidak meningkat dan meningkatkan volume usaha dengan mendorong anggota untuk menggunakan produk pembiayaan produktif seperti *Mudharabah* dan *Murabahah*.
3. Struktur organisasi KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah kurang lengkap karena anggota belum termasuk kedalamnya, maka disarankan KSPPS BMT Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto Jawa Tengah untuk dapat melengkapi struktur organisasi sebagaimana telah terlampir pada lampiran 1.4 yang sesuai dengan Undang-Undang no 25 tahun 1992.